

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, menurut Bagdan dan Taylor peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian tersebut merupakan prosedur penelitian dimana dalam pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian. Dalam hal tersebut data mungkin dapat berupa hasil dari wawancara, naskah, lapangan, catatan, dokumentasi pribadi, dan foto, bahkan komunikasi resmi yang lainnya.⁴⁰ Sehingga, pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif disebabkan data-data yang didapat nantinya adalah data kualitatif berupa kata-kata atau tulisan, bukan yang berbentuk angka dan dalam hal tersebut untuk mengetahui serta memahami fenomena secara terperinci, mendalam dan menyeluruh.

dalam penelitian ini jenis penelitian yang telah digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk memperoleh jawaban penelitian yang dibutuhkan. Dimana penelitian ini akan mengungkap dan menggali pengalaman informan mengenai gambaran muhasabah yang telah dilakukan oleh penggemar *K-pop* sehingga dapat diambil data secara mendalam dan menyeluruh sebagai hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti

⁴⁰ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran peneliti ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan mutlak. Karena peneliti harus terjun secara langsung untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar lokasi penelitian baik itu pada informan manusia atau non manusia yang terdapat pada lokasi penelitian tersebut. Dan yang tidak kalah penting juga dalam kehadiran peneliti ini adalah harus ada kejelasan bahwa apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh informan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Sesuai dengan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dikatakan sangat penting untuk meningkatkan adanya keterbukaan antara peneliti dengan informan yang sama terlibat dalam penelitian. Maka karenanya peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan guna dapat mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan selama penelitian. Sehingga peneliti melakukan penelitian di Kota Kediri tepatnya di Perguruan Tinggi IAIN Kediri dengan subjek yaitu “penggemar *K-pop* pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam angkatan 2017” pada tanggal 1 Mei hingga 10 Agustus 2022.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 83.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian sangat perlu untuk dilakukan sebagaimana salah satu poin terpenting dalam membuat sebuah penelitian. Dimana lokasi penelitian ini berupa tempat lokasi terjadinya fenomena yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat memulai penelitiannya dengan mengobservasi dan wawancara informan di tempat (lokasi) penelitian yang telah ditentukan peneliti. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di kampus IAIN Kota Kediri yang bertepatan di jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri. Kemudian, untuk waktu penelitian akan dilakukan dengan menyesuaikan waktu dari masing-masing informan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam kerangka pada suatu penelitian sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting. Karena pada dasarnya pengumpulan data ini akan berpengaruh pada langkah-langkah selanjutnya sampai pada penarikan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan suatu data menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, serta dalam pengumpulan data memiliki kriteria subjek penelitian, sebagai berikut :

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah data penelitian yang didapatkan dari sumber asli (tidak menggunakan media perantara). Data utama berupa tuturan dan tingkah laku terkait fokus penelitian yang diperoleh dari subjek di dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari hasil

wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan kepada mahasiswa penggemar *K-pop* yang berjumlah tiga informan.

2. Sumber Data Pembantu (Sekunder)

Sumber data pembantu adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dapat didapatkan dari signifikan others informan meliputi teman dekat dan saudara, sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian.

3. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sasaran yang akan dijadikan sebagai sumber data atau informasi. Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa prodi Psikologi Islam di IAIN Kediri. Adapun kriteria subjek penelitian antara lain:

- a. Subjek adalah mahasiswa program studi Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2017.
- b. Subjek merupakan seorang penggemar *K-pop* yang menjadi penggemar minimal selama 4 tahun.
- c. Subjek merupakan penggemar yang sudah melakukan introspeksi diri sehingga dapat mengurangi kesukaan yang berlebihan terhadap *K-pop*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data merupakan suatu prosedur atau sistematika dalam penelitian sebagai salah satu standar untuk memperoleh

data yang diperlukan oleh peneliti. Adapun proses untuk penarikan suatu data dengan menggunakan teknik yang utama yaitu wawancara, serta observasi dan dokumentasi untuk menggali data pendukung.

I. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang dimana hal tersebut bertujuan agar memperoleh informasi dari seseorang yang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁴² Wawancara ini berguna untuk mencatat dan mendapatkan informasi berkaitan dengan kehidupan subjek atau informan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu merupakan teknik wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana informan diminta untuk menyampaikan pendapat dan ide-idenya.⁴³ Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pertanyaan serta menggali informasi yang lebih dalam, dengan disamping informasi yang didapatkan dari pertanyaan utama. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data dari pengalaman yang telah dilakukan oleh informan yakni seorang penggemar *K-pop* yang berlebihan yang kemudian melakukan introspeksi diri sehingga dapat mengurangi kesukaannya terhadap *K-pop*.

⁴² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Soisal Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 180.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 320.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang mana dilakukan dengan cara mengamati dan mengingat apa yang telah ada di lapangan.⁴⁴ Dalam hal ini, dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memanfaatkan media indera penglihatan dan pencatatan secara detail terhadap suatu fenomena yang diteliti oleh peneliti.⁴⁵ Observasi memiliki fungsi untuk menghasilkan hipotesis yang akan dimunculkan oleh peneliti atas apa yang sedang diamati sebelumnya. Pada dasarnya, kegiatan dalam observasi dilakukan secara bertahap terhadap suatu keadaan, benda, kondisi, dan suatu proses maupun perilaku.

Pada observasi sendiri memiliki sasaran yaitu biasa disebut dengan informan yang diteliti, kemudian keluarga, saudara, dan teman dengan melakukan pengamatan pada tingkah laku maupun kebiasaan yang sedang dilakukan terhadap orang yang dijadikan sebagai informan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini menggunakan teknik observasi non-partisipan yang mana peneliti hanya mengamati apa yang dilakukan oleh informan tidak terlibat andil di dalam kehidupan sehari-hari informan. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas keseharian informan yakni seorang penggemar *K-pop* yang berlebihan yang kemudian melakukan introspeksi diri sehingga dapat mengurangi kesukaannya terhadap *K-pop*.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145.

⁴⁵ Cholid Narbuka & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 70.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan atas suatu kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi memiliki banyak bentuk meliputi tulisan, gambar, dan karya-karya dari seseorang. Dokumentasi secara tulisan dapat berupa catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan yang telah ditetapkan dan lain-lain. Selain itu, dokumentasi ada yang berbentuk gambar misalnya seperti foto, gambar, sketsa, dan lain-lain.⁴⁶ Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk memotret gambaran muhasabah yang telah dilakukan oleh informan yakni seorang penggemar *K-pop* yang berlebihan yang kemudian melakukan introspeksi diri sehingga dapat mengurangi kesukaannya terhadap *K-pop*. Sehingga dokumentasi tersebut memiliki tujuan yaitu sebagai tanda bukti adanya peneliti sudah melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang merupakan suatu proses dalam mengorganisasikan data, memilah, mengelola, mensintesis, kemudian mencari dan menemukan pola, serta memutuskan apa yang akan diungkapkan kembali terhadap orang lain.⁴⁷ Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari mengumpulkan data hasil observasi serta wawancara yang didapatkan dari lapangan, kemudian dimasukkan ke dalam catatan, yang selanjutnya disusun secara sistematis juga dipilah antara data yang penting atau tidak

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 329.

⁴⁷ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 284.

penting, kemudian dideskripsikan kembali sebagai hasil dari penelitian. Selanjutnya, seorang peneliti dapat mengkaji data lebih dalam terkait data yang telah dideskripsikan kembali tersebut dan kemudian peneliti dapat melakukan tahap analisa pada data yang diperoleh dari penelitian. Analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif komparatif.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif ketika pengumpulan data menggunakan beberapa teknik analisis, model Miles dan Huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁸

1. Reduksi data, yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.
2. Penyajian data, yaitu dilakukan dengan menyusun sedemikian rupa, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data yang lazim untuk digunakan pada penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan analisis data yang terakhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, teknik keabsahan data secara langsung peneliti lakukan dengan menganalisa data yang terdapat di lapangan, hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dengan penjelasan sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 91.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik keabsahan dengan melakukan pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena penelitian yang berkaitan, dengan menggunakan beberapa metode dan sumber data yang mana diambil dari perspektif yang berbeda.⁴⁹ Selain itu, triangulasi juga dapat diartikan dengan melakukan pencarian kebenaran yang terdapat di dalam data hasil dari penelitian yang berasal dari sumber lain atau sumber data sekunder dengan melakukan pengecekan dari sumber utama penelitian atau data primer. Beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan triangulasi adalah diantaranya meliputi:

- a. Membandingkan hasil data wawancara peneliti dengan hasil data pengamatan serta sumber data yang diperoleh dari informan penelitian.
- b. Membandingkan informasi yang telah diperoleh dari keluarga, teman dekat, kerabat dengan menggunakan informasi dari informan utama (subjek penelitian).
- c. Membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan isi dokumen penelitian terkait yang diambil dari proses penelitian saat di lapangan.

Pada penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menggunakan teknik utama dalam pengumpulan data berupa wawancara dan observasi dalam melakukan penelitian ini. Sehingga

⁴⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 164.

data yang didapatkan oleh peneliti akan lebih akurat. Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi waktu yaitu dengan model penelitian triangulasi yang mempertimbangkan waktu pengumpulan data dalam penelitian bisa memakai hari, jam, pagi, siang dan sebagainya. Dikarenakan dalam hal ini waktu merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi hasil data dari penelitian yang diperoleh.